

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 1 RANDUDONGKAL**

Skripsi
Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

KHUROTUNNISA
NIM. 2021112179

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17-207 KHU 2
NO. INDEK :	8721207

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khurotunnisa

NIM : 2021112179

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL ”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Menyatakan



Khurotunnisa
NIM.2021112179



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572
Fax. 423418

E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

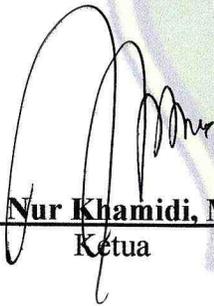
Nama : KHUROTUNNISA

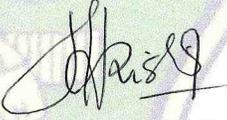
NIM : 2021112179

**Judul : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Aris Nur Khamidi, M.Ag
Ketua


Riskiana, M.Pd.
Anggota

Pekalongan, 12 Mei 2016
Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Drs. H. Ismail, M.Ag

Mranggen, Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, Mei 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Khurotunnisa

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : Khurotunnisa

NIM : 2021112179

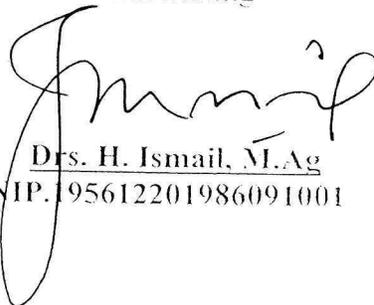
JUDUL : "IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI
SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M.Ag
NIP. 195612201986091001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia Allah swt berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang doa dan dukungannya selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah swt membalas kebaikan beliau.
2. Seluruh keluarga besar dan kakak-kakaku tercinta terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan.
3. Orang terdekatku Didi Setiyawanto yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan naskah skripsi ini.
4. Segenap dosen-dosen STAIN Pekalongan, beribu terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akherat dan semoga Allah swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya
5. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan serta teman-teman satu kosan terimakasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan.
6. Terakhir kali kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terima kasih banyak penulis ucapkan, kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Randudongkal yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan kepada guru PAI bapak Abdul Cholik yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

MOTTO

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :”Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan besuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”

(QS. Al-Hujarat : 13)

ABSTRAK

Khurotunnisa. (2021112179). 2016. *Implementasi Pengembangan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Ismail, M.Ag.

Kata kunci: Sikap Toleransi beragama dan Strategi Pembelajaran PAI

SMP Negeri 1 Randudongkal merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah Pemalang, yang memiliki kemajemukan beragama, ada siswa yang muslim dan juga non muslim, tetapi hal itu tidak menjadikan kaum minoritas di sekolah tersebut mendapat perlakuan yang tidak adil. Bahkan dari kemajemukan beragama ini, mereka dapat saling menghargai satu sama lain. Proses pengembangan sikap toleransi di SMP Negeri 1 Randudongkal dapat dilihat pada saat pembelajaran PAI berlangsung, dimana siswa yang non muslim diberi kebebasan untuk tetap dikelas atau belajar diluar kelas. Untuk itu seorang guru PAI perlu memiliki strategi dalam mengembangkan sikap toleransi beragama.

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah :1)bagaimana sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal? 2)bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI? 3)Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat proses pengembangan sikap toleransi beragama? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1)mengetahui wujud sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal, 2)Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama,3)untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal. Kegunaan penelitian ini secara teoritis menambah khazanah ilmu pengetahuan dan secara prkatis untuk menanamkan kepada kita tentang pentingnya rasa saling menghormati dan bertoleransi antar umat beragama.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi,wawancara dan doukumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif dengan mengacu pada teori Milles and Hubermen.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sikap toleransi siswa di SMP Negeri 1 Randudongkal sudah berjalan dengan baik, tetapi ada satu catatan dalam proses pembelajaran pendidikan agama, dimana pembelajaran agama bagi siswa non muslim berada di gereja bukan di lingkungan sekolah dengan di pandu guru agama masing-masing. Hal ini tidak sesuai dengan indikator toleransi beragama di sekolah yaitu siswa berhak mendapatkan pengajaran agama sesuai kepercayaan masing-masing. Dalam mengembangkan sikap toleransi beragama di sekolah maka guru harus memiliki strategi mengajar sendiri, salah satu contohnya adalah model pembelajaran aksi-refleksi-aksi. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kebijakan sekolah tentang toleransi beragama dan faktor penghambatnya adalah tingkat kematangan emosional siswa yang belum stabil.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL ”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua prodi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan

dan bimbingan yang berharga kepada peneliti, sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Bapak Misbakhudin, LC, M.Ag selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.
6. Para dosen dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, Mei 2016

Peneliti

Khurotunisa
NIM.2021112179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA

MELALUI PEMBELAJARAN PAI

A. Toleransi Beragama	
1. Hakikat Toleransi Beragama	20
2. Landasan Kebebasan Beragama di Indonesia	23
3. Manfaat Toleransi Beragama	28
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	33

C. Toleransi Beragama di Sekolah	35
D. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama	
1. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama	39
2. Model Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi.....	42

BAB III IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP

TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN

PAI DI SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL

A. Kondisi Umum SMP Negeri 1 Randudongkal	
1. Tinjauan Historis SMP Negeri 1 Randudongkal.....	47
2. Tujuan Sekolah	47
3. Visi dan Misi.....	48
4. Keadaan Guru	50
5. Keadaan Peserta Didik.....	53
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	56
B. Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Randudongkal	
1. Wujud Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 1 Randudongkal	58
2. Proses Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Secara Umum di SMP Negeri 1 Randudongkal	61
C. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Siswa	
1. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Secara Umum.....	65
2. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Siswa melalui Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal	68
D. Faktor yang Mempengaruhi Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 1 Randudongkal	
1. Faktor Pendukung	70
2. Faktor Penghambat	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 keadaan Guru SMP Negeri 1 Randudongkal Tahun Pelajaran 2015/2016.....	50
Tabel 2 Data Rekapitulasi siswa kelas VII, VIII, VIII SMP Negeri 1 Randudongkal 4 tahun terakhir.....	53
Tabel 3 data siswa non Muslim di SMP Negeri 1 Randudongkal Tahun 2015/2016	54
Tabel 4 keadaan ruang kelas di SMP Negeri 1 Randudongkal Per tahun 2016	56
Tabel 5 keadaan ruang lainnya di SMP Negeri 1 Randudongkal Per tahun 2016	57
Tabel 6 materi kegiatan non muslim Tahun 2015/2016	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, karena memiliki beranekaragam budaya, agama, adat istiadat, ras, bahasa dan suku. Masyarakat yang majemuk memang rawan konflik. Konflik dalam masyarakat majemuk dapat berlangsung terus menerus di setiap tempat dan waktu. Konflik bersumber pada perbedaan-perbedaan dan setiap perbedaan pasti mempertahankan eksistensinya.¹

Konflik di Ambon merupakan contoh yang memiliki eskalasi yang luas. Konflik di Ambon memang tidak bisa hanya dipahami dari perspektif agama. Berdasarkan penelitian yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa konflik di Ambon tidak murni bersinggungan dengan masalah keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan persoalan pembangunan yang ternyata membawa ekskes disparatis terhadap orang-orang miskin.²

Konflik-konflik antar umat beragama muncul, ketika terjadi kesalahpahaman antar dua belah pihak, seharusnya kita tidak hanya memandang pemicu konflik hanya dalam satu sudut pandang saja, tetapi kita harus mencari akar dari konflik tersebut, dengan mengetahui apa yang menjadi akar konflik, kita tidak mudah terjebak pada rumusan bahwa

¹Elga Sarapung dan Tri Widiyanto, *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei), hlm.251.

² Syamsul Arifin, *Studi Agama Perspektif Sosiologis dan Isu-isu Kontemporer*, (Malang : UMM press, 2009), hlm. 79.

pertikaian yang terjadi saat ini adalah dikatakan sebagai konflik agama. Tanpa mengurangi obyektifitas kita bahwa agama memang mudah dijadikan sumber konflik, karena ikatan emosional yang menyangkut identitas keagamaanya tersebut, sesungguhnya yang terjadi di Indonesia tidaklah murni konflik agama, tetapi konflik laten, yakni manifestasi dari ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintah masa lalu yang menindas masyarakat baik mengenai kehidupan politik, ekonomi dan budaya yang dijadikan alat pemicu, rekayasa politik dalam level lokal ataupun nasional.³

Perbedaan dan keragaman Indonesia bukanlah hal yang harus dipermasalahkan, tetapi harus diterima dan dipelihara. Heterogenitas dan kemajemukan pastilah memiliki potensi besar menimbulkan konflik dan krisis sosial. Namun, jika dikelola dengan benar dan penuh toleransi, perbedaan dan keragaman akan menjadi hal yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia. Pendidikan agama adalah salah satu mengelola perbedaan dan keragaman Indonesia.⁴ Pendidikan agama diharapkan mampu memberikan nilai-nilai multikultural dengan cara saling menghargai dan saling menghormati.

Multikultural dalam PAI mengarahkan orientasi kurikulum pendidikan agama pada kebersamaan, toleransi, inklusivitas berfikir dan hormat-menghormati atas kebebasan beragama. Artinya, masing-masing peserta didik merasa aman dan tenang dengan agama yang diyakini, tanpa

³ H.M Atho Muszhar et.al, *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia dalam Bingkai Masyarakat Multikultural*, (Jakarta : Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005), hlm.67.

⁴H. Abdul Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Balai Litbang Agama : Jakarta, 2009), hlm.169.

adanya gangguan yang berarti dari kebijakan penyelenggaraan pendidikan agama.⁵

Pendidikan agama sudah diatur pemerintah, hal ini tertuang dalam PP nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran agamanya pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.⁶

Keberadaan pendidikan agama dijadikan urat nadi pembangunan sumber daya manusia karena agama diyakini sebagai ruh penggerak batin agar manusia mampu mengendalikan potensi negatifnya menuju potensi yang positif.⁷

Berdasarkan undang-undang diatas, dijelaskan bahwa pendidikan agama sudah di atur dalam undang-undang. Indonesia mewajibkan kepada warga negara untuk memahami pendidikan agama. Pemerintah mengharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan agama maupun keagamaan sesuai dengan potensi setiap siswa. Sekolah juga harus memiliki strategi yang baik dalam pencapaian tujuan pendidikan agama tersebut.

⁵ *Ibid*, hlm. 61.

⁶ [Hhttp://kemenag.go.id/file/dokumen/PP507.pdf](http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP507.pdf), diakses pada 2 mei 2016pukul 13:04 WIB

⁷ Moh. Rosyid, *Pendidikan Agama Vis A Vis Pemeluk Agama Minoritas*, (UNNES Pres : Semarang, 2009), hlm.61-62.

Untuk pencapaian tujuan pendidikan agama tersebut, maka perlu adanya tenaga pendidik yang berkompeten dalam mata pelajaran agama. Disini peran seorang guru sangat penting, sebagai seorang pendidik yang menjadi tokoh panutan serta identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya, selain menjadi pendidik guru merupakan teladan bagi para siswa dan semua orang yang menggapnya sebagai guru.⁸

Penting kiranya bagi seorang guru atau sekolah untuk menerapkan secara langsung beberapa aksi guna membangun pemahaman keberagaman yang moderat di sekolah, untuk memperoleh keberhasilan bagi terealisasinya tujuan mulia yaitu perdamaian dan persaudaraan yang berbeda agama.

Di SMP Negeri 1 Randudongkal sebagian siswa maupun guru mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial maupun dalam hal keberagaman. Disana ada sebagian siswa dan guru yang beragama non muslim, tetapi sebagian besar guru dan murid beragama Islam. Sebab itulah pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Randudongkal dituntut untuk selalu menanamkan dan mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama dalam rangka mewujudkan kondisi belajar yang kondusif.

Proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal dapat dilihat pada saat pembelajaran PAI berlangsung pada suatu kelas. Di dalam kelas tersebut ada beberapa siswa yang memiliki agama yang berbeda yaitu Islam, Kristen dan Katolik maka pada saat pembelajaran

⁸ Fathul Mujib, *Super Power in Educating*, (DIVA Press : Jogjakarta, 2012), hlm 81.



PAI berlangsung siswa yang beragama non muslim diberi kesempatan untuk mengikuti pembelajaran PAI di kelas atau lebih memilih belajar di ruang perpustakaan. Selain itu di SMP Negeri 1 Randudongkal memiliki suatu kegiatan yang dapat mengembangkan sikap toleransi antar agama dimana seluruh warga sekolah harus aktif mengikuti kegiatan tersebut, agar interaksi antar warga sekolah dapat terjalin, kegiatan itu adalah kegiatan humanisasi yang diadakan seminggu sekali.

Menurut pandangan peneliti pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Randudongkal berbeda dengan sekolah yang lain. Karena pembelajarannya selalu menekankan penanaman sikap toleransi beragama. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah. Hal inilah yang menjadi alasan pokok penulis memilih judul “Implementasi Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pengembangan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui wujud sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pengembangan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Berguna bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan toleransi beragama sesama manusia.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain hal itu untuk menanamkan kepada kita tentang pentingnya rasa saling menghormati dan bertoleransi antar umat beragama. Serta melestarikan keragaman budaya yang ada di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Dalam penulisan ini, digunakan banyak referensi atau buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia toleransi adalah sikap toleran dua kelompok yang berbeda kebudayaan itu saling berhubungan dengan penuh.⁹ Hakikat toleransi pada intinya adalah usaha kebaikan, khususnya pada kemajemukan agama yang memiliki tujuan luhur yaitu tercapainya kerukunan, baik intern agama maupun antar agama.

Dalam buku karya Syahrin Harahap dijelaskan bahwa praktik keberagamaan seseorang atau masyarakat senantiasa melahirkan bentuk-bentuk plural bahkan melahirkan pengelompokan-pengelompokan. Hal ini menyebabkan praktik keberagamaan bila dilihat secara *socio-horizontal* selalu memunculkan wajah ganda. Di satu sisi bisa berfungsi sebagai kekuatan integratif, namun di sisi lain dapat juga merupakan kekuatan disinteragatif.¹⁰

Untuk menghindari kekuatan disinteragatif yang akan menimbulkan konflik atau perpecahan maka dalam buku karya H. Abd Azis Albone menjelaskan perbedaan dan keragaman Indonesia bukanlah hal yang harus dipermasalahkan tetapi harus diterima. Pendidikan agama adalah salah satu cara mengelola perbedaan dan keragaman budaya.¹¹ PAI dengan pendekatan multikultural merupakan satu upaya untuk mengurai

⁹ Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2012), hlm. 1478.

¹⁰ Syahrin Harahap, *Teologi Kerukunan* (Prenada : Jakarta, 2011), hlm 3.

¹¹ H. Abd Azis Albone, *Pendidikan Agama dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Balai Litbang Agama : Jakarta, 2009), hlm. 169.

iklim buruk yang selama ini dialamatkan pada pendidikan agama, selain upaya-upaya seperti integrasi pendidikan agama dengan Iptek, demokratis dalam pendidikan agama dan sebagainya.¹²

Menurut Heri Gunawan dalam bukunya kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam menjelaskan tentang tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaanya kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹³ berdasarkan tujuan pendidikan agama Islam ini diharapkan agar siswa memiliki akhlak mulia, yang menghargai akan perbedaan agama dan menanamkan rasa toleransi kepada sesama.

Dalam buku karya M. Ainul yaqin tentang pendidikan multikultural menjelaskan bahwa peran guru dalam lingkungan sekolah yang multikultural, maka langkah yang harus ditempuh adalah *pertama* seorang guru harus bersikap demokratis artinya tidak diskriminatif terhadap murid-murid yang menganut agama yang berbeda dengannya.

¹² *Ibid*, hlm 60.

¹³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Alfabeta : Bandung, 2013), hlm. 206.

Kedua guru seharusnya mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kejadian-kejadian tertentu yang ada hubungannya dengan agama.¹⁴

Dari analisis teori yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini mengkaji tentang pengembangan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI.

Dalam skripsi karya, mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan Judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Memperkuat Toleransi Beragama Siswa SMA N 3 Pekalongan*". Dapat disimpulkan bahwa Guru dan siswa telah mampu memaknai dan mengaplikasikan sikap toleransi beragama dengan baik. Peran guru Pendidikan Agama dalam memperkuat toleransi beragama siswa SMA N 3 Pekalongan diantaranya menjadi pembimbing, penasehat, teladan dan motivator serta faktor yang mempengaruhi sikap toleransi beragama siswa SMAN 3 Pekalongan adalah pemahaman siswa terhadap agama serta sikap siswa terhadap heterogenitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah fanatisme, lingkungan dan kegiatan kelompok kerohanian.¹⁵

Selanjutnya dalam skripsi karya Eka Susilo Wati, mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul "*Konsep Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Perspektif M. Quraish Shihab*", menjelaskan bahwa Pendidikan Toleransi beragama adalah pendidikan yang dilakukan untuk membimbing serta mengajarkan peserta didik dalam hidup saling

¹⁴ M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*, (Pilar Media : Yogyakarta, 2005), hlm. 61-62.

¹⁵ Hammydiati Azifa Lazuardini, NIM. 2021110208, Skripsi berjudul "*Peran Guru Agama Islam dalam Memperkuat Toleransi Bergama Siswa di SMA N 3 Pekalongan*"(Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan,2015), hlm. 99.

berdampingan, saling tolong menolong, menghargai dan menghormati dalam sebuah perbedaan penganut agama, tanpa ada saling mencaci maki dan memaksa di antara peserta didik serta mengajarkan peserta didik untuk saling mengedepankan sikap toleransi.¹⁶

Dalam skripsi karya Sodiqin, mahasiswa Tarbiyah STAIN pekalongan dengan judul "*Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 01 Bandar*", menjelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI dalam perspektif pendidikan multikultural di SMPN 01 Bandar, tidak ada perencanaan yang bersifat khusus yang dipersiapkan, guru agama Islam hanya membuat perencanaan dengan menyesuaikan materi yang ada serta menyesuaikan kurikulum yang dipakai saat ini. Sedangkan untuk pembuatan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam tetap diatur dan disusun oleh guru yang bersangkutan.¹⁷

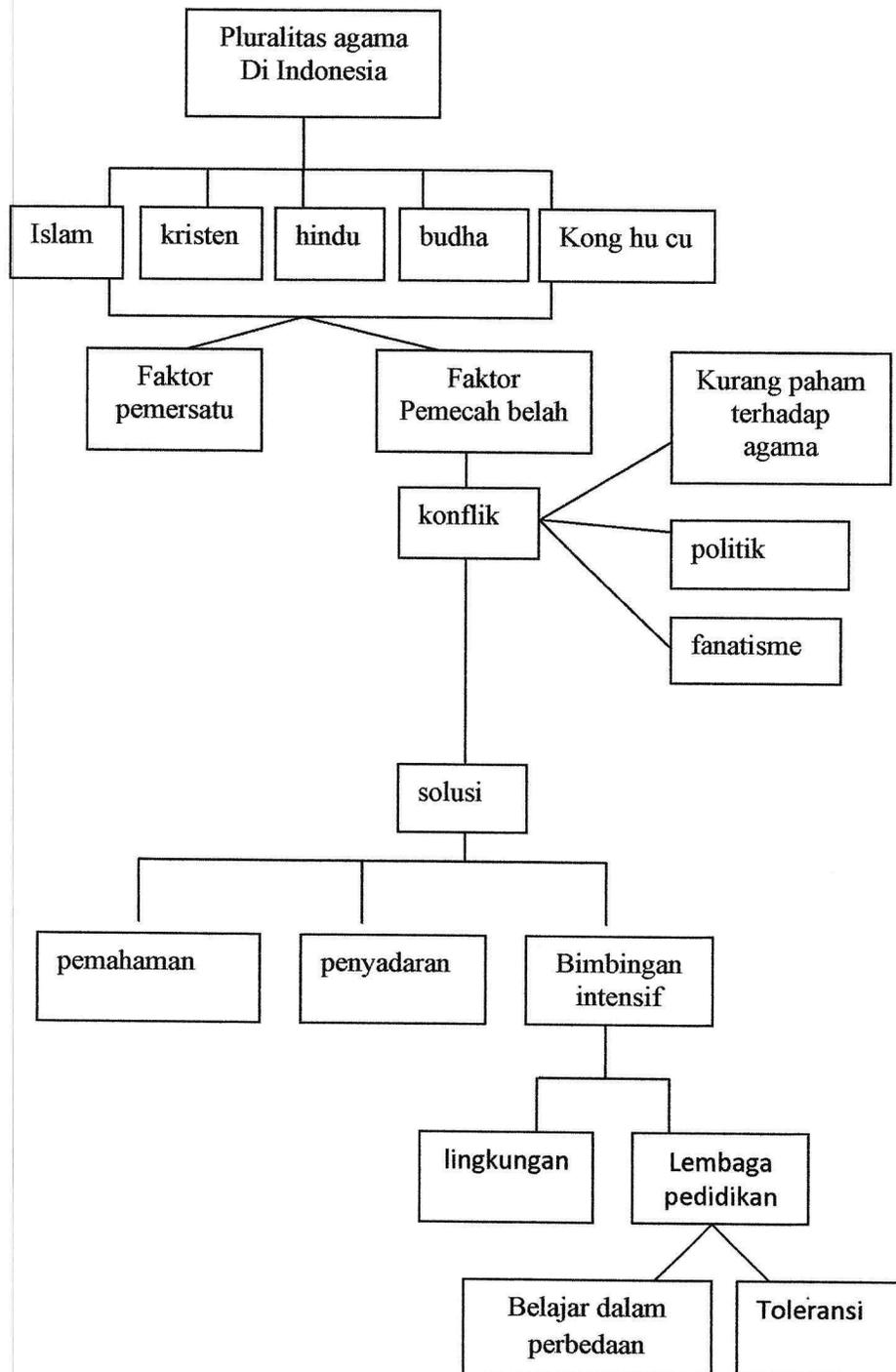
Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada hasil dan fokus penelitiannya. Hasil yang ingin dicapai penelitian ini yaitu untuk mencari tahu bagaimana implementasi pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal.



¹⁶ Eka Susilowati, NIM 2321088254, Skripsi berjudul "*Konsep Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Perspektif M. Quraish Shihab*" (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm 64.

¹⁷ Sodiqin, NIM. 23206187, Skripsi berjudul "*Implementasi Pendidikan agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 01 Bandar*" (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 99

2. Kerangka Berpikir



Dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia, agama dapat menjadi suatu faktor pemersatu. Namun dalam beberapa hal, agama dapat juga dengan mudah disalahgunakan sebagai alat pemecah belah.

Terjadinya berbagai konflik yang bernuansa agama di tanah air dalam banyak hal tampaknya tidak berakar pada faktor teologis. Pemicu utama konflik antar-agama bukan karena perbedaan doktrin ajaran tetapi lebih pada perebutan pengaruh politik dan ekonomi dari masing-masing pemeluknya.

Adanya suatu pluralitas di dalam beragama merupakan suatu anugrah dari Tuhan. Tidak ada yang berhak untuk mengatur seseorang didalam menganut suatu kepercayaan.. Siswa diberi pemahaman tentang berbagai macam agama yang berkembang di Indonesia, yaitu : Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Kong Hu Cu. Dengan mengetahui beranekaragaman agama ini, siswa mengetahui keyakinan masing-masing pemeluk, sehingga mereka bisa menanamkan sikap toleransi antar pemeluk agama.

Pemahaman terhadap pluralitas beragama tidak selamanya mendapat tanggapan yang positif, ada faktor penghambat diantaranya fanatisme yang menjadikan seseorang tidak mau menerima pendapat dari orang lain, selanjutnya didikan dari keluarga yang sudah mengajarkan tentang ketaatan terhadap agama yang dipeluknya. Serta lingkungan dan tempat bergaul seseorang.

Faktor-faktor penghambat ini dapat diatasi dengan pemahaman tentang pluralitas agama yang ada di Indonesia, sehingga mereka menghargai dan dapat bersikap toleransi antar pemeluk agama. Adanya

perbedaan tidak boleh menjadi suatu penghalang bagi manusia untuk tetap saling menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan.

Selain adanya pemahaman tentang pluralitas agama dapat juga dengan bimbingan yang intensif, bimbingan ini diberikan kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Seorang pendidik terutama guru Pendidikan Agama, dimana memiliki peran penting dalam menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada, seperti perbedaan agama antar siswa, sehingga mereka bisa menanamkan sikap toleransi antar sesama.

Toleransi berarti menghargai, yakni menjunjung tinggi perbedaan baik itu dari segi agama, strata sosial ataupun kebudayaan. Toleransi beragama beragama bukan berarti harus mengakui kebenaran dan kepercayaan hidup orang lain.

Dengan adanya sikap toleransi ini maka akan tercipta suasana yang harmonis, baik itu dalam lingkungan kelas, sekolah maupun keluarga. Siswa dapat berinteraksi dengan baik tanpa adanya suatu permusahan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada *generalisasi*.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁹

Dalam studi lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang wujud sikap toleransi agama dan strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.²⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal untuk menggali informasi tentang bagaimana strategi yang di terapkan dalam mengembangkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 8

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

²⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 22.

sikap toleransi beragama. Selain guru PAI, untuk menguatkan pendapat tentang wujud toleransi beragama di sekolah peneliti juga menggali informasi dari siswa dan guru BK.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.²¹

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku pendidikan dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini.



3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²³

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung

²¹ *Ibid*, hlm 23.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung, 2008), hlm. 224.

²³ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

di kelas, proses kegiatan keagamaan di sekolah pada umumnya dan keadaan sikap toleransi yang terdapat di SMP Negeri 1 Randudongkal, serta apa saja strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama.

b. Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.²⁴

Penulis akan melakukan wawancara terstruktur kepada guru dan siswa SMP Negeri 1 Randudongkal. Wawancara kepada guru PAI untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi dalam mengembangkan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal. Sedangkan wawancara kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang wujud toleransi beragama yang ada dan mengetahui bagaimana wujud toleransi siswa muslim dengan non muslim saat pembelajaran PAI berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil SMP Negeri1 Randudongkal dan keberagaman yang ada, baik dari guru maupun siswanya.

²⁴ *Ibid*, hlm. 86.

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.²⁶ Dalam menganalisis data penulis menggunakan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi.²⁷

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Data Reduction* /Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
- b. *Display data* (penyajian data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing*/verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

²⁶ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249.

²⁷ Sugiyono, *Op.cit* , hlm.246-252

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang pengembangan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran PAI, meliputi : Hakikat Toleransi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Peran Guru dalam Pengembangan Sikap Toleransi beragama di Sekolah, Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama

Bab III Implementasi Pengembangan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randuongkal, berisi tentang Kondisi Umum SMP Negeri 1 Randudongkal, Toleransi Beragama siswa di SMP Negeri 1 Randudongkal, Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama siswa melalui Pembelajaran

PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal, serta Faktor yang mempengaruhi toleransi beragama.

Bab IV Analisis proses pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal, yang terdiri dari Analisis Toleransi Beragama siswa di SMP Negeri 1 Randudongkal, Analisis Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama siswa melalui Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal, serta Analisis Faktor yang mempengaruhi toleransi beragama.

Bab V Penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti memperhatikan deskripsi yang telah di uraikan pada bab 1 sampai bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sikap toleransi antar umat beragama dikalangan siswa SMP Negeri 1 Randudongkal tergolong baik, jika dilihat dari interaksi antar siswa non muslim dengan siswa muslim dilingkungan sekolah, sikap saling menghargai, menghormati satu sama lain serta siswa dapat bekerja sama dalam kegiatan sosial. Namun, ada satu catatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama. Proses pembelajaran agama bagi siswa non muslim dilaksanakan di gereja dengan dipandu guru agama mereka, bukan di lingkungan sekolah. Hal ini tidak sesuai dengan indikator toleransi beragama di sekolah yaitu setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Strategi-strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama dikalangan siswa dalam pembelajaran PAI.
 - a. Menciptakan iklim kegiatan belajar mengajar antara lain : belajar dalam perbedaan, memelihara sikap saling pengertian, membimbing dan memberi motivasi siswa dalam melakukan kegiatan toleransi,

memperdalam materi terkait (toleransi) serta bersikap demokratis dalam lingkungan belajar yang multikultural.

- b. SMP Negeri 1 Randudongkal menggunakan model pembelajaran yang sesuai diterapkan untuk pengembangan sikap toleransi yaitu : model aksi-refleksi-aksi yaitu pembelajaran yang lebih mementingkan siswa. Model ini lebih menekankan pada pemecahan masalah (problem solving), dengan paradigma kritis, menggunakan dialog antara fasilitator dan pembelajar. Contoh : saat pembelajaran agama dengan materi toleransi, siswa-siswa diberi pemahaman tentang hakikat toleransi sesuai dengan QS. Al-Hujarat ayat 13, guru menjelaskan materi toleransi, kemudian siswa merefleksi hasil penjelasan dari guru dengan pemahaman masing-masing, selanjutnya guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat poster tentang toleransi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Setelah poster itu jadi, siswa mendemonstrasikan hasil tugas mereka, menjelaskan tentang bentuk toleransi yang mereka ketahui.
3. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama dikalangan siswa di SMP Negeri 1 Randudongkal.
 - a. Faktor pendukung, diantaranya : kebijakan sekolah tentang toleransi antar umat beragama, peraturan pemerintah tentang toleransi antar umat beragama, dan terwujudnya kerja sama yang baik seluruh warga sekolah.

- a. Faktor penghambat, diantaranya : Tingkat kematangan emosional siswa yang tidak sama antara satu sama lain, keterbatasan waktu belajar, kurangnya pendidik agama Kristen, kurangnya fasilitas ibadah sebagai sarana pengembangan sikap toleransi.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mendatangkan guru agama non muslim, untuk menjadi pengajar di sekolah, agar siswa non muslim mendapatkan materi agama di lingkungan sekolah bukan di gereja.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru lebih memperhatikan tingkat kematangan emosional siswa yang berbeda-beda.
- b. Guru harus bisa meningkatkan pemahaman tentang toleransi antar umat beragama pada setiap siswa.
- c. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran, agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran tersebut.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya menghargai segala perbedaan yang ada di sekolah, termasuk perbedaan agama dan tidak membeda-bedakan teman satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin EP, Zainal dan Neneng Habibah. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta : Balai Litbang Agama Jakarta.
- Abuddinata. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Al Munawar, Said Agil Husain. 2003. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta : Ciputat Press.
- Albone, H. Abdul Azis. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta : Balai Litbang Agama.
- Arifin, Syamsul. 2009. *Studi Agama Perspektif Sosiologi dan Isu-isu Kontemporee*. Malang : UMM Press.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005
- Cholid, Narbuko dan H.Abu Achmadi. 2013. *Meotodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fathul Mujib. 2012. *Super Power in Educating*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Franz Magniz-Suseno (et.al). 2007. *Memahami Hubungan Antar Agama*. Yogyakarta : Elsaq Press.
- H. Moh.Rifai dan Rosihin Abdulgoni. 2001. *AlQur'an dan Terjemah Lengkap dengan Transliterasi Arab Latin*. Semarang : CV Wicaksana.
- Harahap, Syharin. 2011. *Teologi Kerukunan* Jakarta : Prenada.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta.

[Hhttp://kemenag.go.id/file/dokumen/PP507.pdf](http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP507.pdf), diakses pada 2 mei 2016 pukul 13:04 WIB

Hidayat, dan Ahmad Gaus Af. 1999. *Passing Over Melintas Batas Agama*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

<http://kbbi.web.id/humanisasi>

<http://www.mediafire.com/download/9ke8182gu2b617g/UU+SISDIKNAS+NO+20+TAHUN+2003.pdf>

Ismail, Faisal. 2014. *Dinamika Kerukunan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

J.Moleong, Lexy. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan : STAIN Press.

Lailatuzz Zuhriyah. 2013. *Teologi Konvergensi dan Kerukunan Antar Umat Beragama antara Peluang dan Tantangan*. Surabaya :UIN Sunan Ampel.

Lazuardini, Hammydiati Azifa. 2015. *Peran Guru Agama Islam dalam Memperkuat Toleransi Bergama Siswa di SMA N 3 Pekalongan*. Skripsi Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Majid, Abdul . 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Misrawi, Zuhairi. 2010. *Pandangan Muslim Moderat Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.

Moh. Rosyid. 2009. *Pendidikan Agama Vis A Vis Pemeluk Agama Minorita.*, Semarang : UNNES Press.

Mudzhar, Atho. 2005. *Meretas Wawasan dan Praksis Kerikunan Umat Beragama di Indonesia dalam Bingkai Masyarakat Multikultural*. Jakarta : Puslitbang Kehidupan Beragama.

Muhaimin. 2010. *Pengembangn Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

- Muszhar, H.M Atho et.al. 2005. *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia dalam Bingkai Masyarakat Multikultural*. Jakarta : Puslitbang Kehidupan Beragama.
- Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesi*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pusat bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qanees, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis AlQur'an*. Bandung : Refika Offset.
- Remiswal dan Rezki Amelia. 2013. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta : Teras.
- Sarapung, Elga dan Tri Widiyanto. 2005. *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*. Yogyakarta : Institut DIAN/Interfidei.
- Shihab, M. Quraish . 2005. *Tafsir AlMisbah*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sodiqin. 2015. *Implementasi Pendidikan agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 01 Bandar*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, Eka. 2015. *Konsep Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Perspektif M. Quraish Shihab*. Skripsi Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tommy. 2013. <http://tommysyatriadi.blogspot.co.id/2013/02/manfaat-dan-contoh-toleransi-beragama.html>. diakses pada tanggal 1 mei 2015 pukul 11.02 WIB.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Prenada.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang guru dan dosen. 2006. Bandung : Citra Umbara.
- Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yaqin, M. Ainul. 2005. *Pendidikan Multikultural*. : Yogyakarta : Pilar Media.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/011/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. H. Ismail, M.Ag

di--

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHUROTUNNISA

NIM : 2021112179

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DI
SMP NEGRI 1 RANDUDONGKAL TAHUN 2015/2016 "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 07 Januari 2016

an Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0195/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA SMP NEGRI 1 RANDUDONGKAL

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHURROTUNNISA

NIM : 2021112179

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGRI 1 RANDUDONGKAL"**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 17 Februari 2016

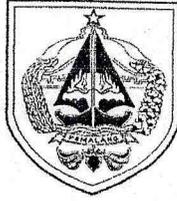
a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 421.3 / 198 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa:

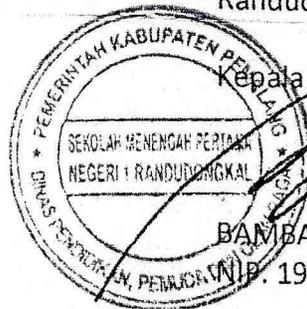
Nama : KHUROTUNNISA
NIM : 2021112179
Fakultas/Prodi : TARBIYAH/PAI
Jenjang Program : S.1
Perguruan Tinggi : STAIN PEKALONGAN
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 RANDUDONGKAL

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Randudongkal pada bulan 21 Maret s.d 12 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Randudongkal, 9 Mei 2016

Kepala Sekolah,



BAMBANG SULIS SETIANTO, S.Pd
NIP. 19670525 199103 1 007

CATATAN LAPANGAN 1

Pada hari senin 21 Maret 2016 peneliti datang ke SMP Negeri 1 Randudongkal, meminta izin pada petugas keamanan untuk melakukan serangkaian kegiatan penelitian. Kemudian peneliti diantar menuju ruang Tata Usaha dan peneliti segera menyerahkan surat ijin penelitian. Ketika itu peneliti bertemu dengan Siti Rahayu sebagai kepala Tata Usaha, yang nantinya akan menyerahkan surat tersebut untuk mendapat ijin dari Kepala Sekolah. setelah itu peneliti pulang dan menunggu konfirmasi dari TU tentang izin penelitian tersebut. Ketika peneliti keluar dari TU, peneliti disajikan dengan pemandangan anak-anak yang sedang berkumpul, berdiskusi dan bercanda gurau di depan kelas dan sekitarnya. Disitu juga peneliti melakukan observasi dengan mengamati apa yang terjadi dan sedikit bisa mengambil kesimpulan bahwa anak-anak memang bisa bergaul dengan baik meskipun berhadapan dengan teman yang berbeda agama.

Pada hari Kamis, 24 Maret 2016 peneliti datang ke Sekolah lagi untuk bertemu dengan bagian Tata Usaha di bidang kesiswaan untuk meminta file-file yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti meminta file tentang daftar mengajar guru, siswa non muslim dan yang bersangkutan dengan tema penelitian. Ketika itu sekolah sedang ada Kegiatan Tengah Semester, jadi peneliti tidak bisa langsung observasi dalam kelas untuk melakukan penelitian, sehingga ditunda sampai minggu depan. Ketika itu peneliti hanya memperoleh file berupa profil SMP Negeri 1 Randudongkal.

Saat peneliti keluar dari ruangan, peneliti mendatangi salah satu siswa non muslim yang ada di depan kelas, dia bernama AP disitu peneliti hanya bertanya sepiantas tentang bagaimana wujud toleransi yang ada di SMP Negeri 1 Randudongkal dan juga bagaimana dengan sikap siswa muslim terhadap non muslim, disitu AP menjelaskan bagaimana wujud dan sikap toleransi yang ada di SMP Negeri 1 Randudongkal

CATATAN LAPANGAN 2

Pada hari senin 28 maret 2016, peneliti kembali datang ke Sekolah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti masuk ke ruang TU bertemu dengan kepala TU, selanjutnya peneliti mendapat arahan untuk melakukan penelitian dengan bapak "AC" selaku guru PAI kelas VIII dan kelas IX. Kemudian bapak "AC" datang ke ruang TU untuk bertemu dengan peneliti dan kami langsung melakukan perbincangan mengenai toleransi beragama. Setelah selesai perbincangan tersebut, bapak "AC" mempersilahkan peneliti untuk mengikuti aktifitas belajar mengajar di kelas VIII. Berdasarkan proses belajar mengajar ini, peneliti dapat mengamati bagaimana kondisi siswa kelas saat itu, adanya toleransi siswa muslim dengan non muslim, serta bagaimana model pengajaran yang diterapkan bapak "AC" dalam lingkungan yang pluralis.

Saat pembelajaran PAI sudah usai, peneliti di beri kesempatan untuk melakukan *interview* dengan siswa-siswa SMP Negeri 1 Randudongkal. Peneliti tidak melakukan *interview* kepada seluruh siswa, karena dirasa informan terlalu banyak, peneliti hanya mengambil *sample* untuk *interview*, seperti siswa non muslim, anggota osis dan siswa non muslim. Selama melakukan *interview* peneliti juga dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa-siswa SMP Negeri 1 randudongkal memiliki karakter 3S senyum, sapa dan santun, mereka sangat ramah dan tidak canggung saat berbicara dengan peneliti.

CATATAN LAPANGAN 3

Pada selasa 5 April 2016, peneliti kembali datang ke Sekolah, karena masih membutuhkan informasi yang berkaitan dengan tema skripsi. Peneliti langsung masuk ke ruang guru dan bertemu dengan bapak "AC". Kami langsung berbincang-bincang seputar topik model pembelajaran pada lingkungan pluralis dan bagaimana wujud toleransi yang ada di SMP Negeri 1 Randudongkal.

Setelah selesai *interview* dengan bapak "AC". Peneliti langsung bergegas menuju ruang BK. di ruang BK tersebut, peneliti bertemu dengan bu "DS" selaku guru BK (non muslim), peneliti meminta data-data siswa non muslim dan bertanya tentang kegiatan-kegiatan yang mendukung toleransi antara siswa non muslim dengan siswa muslim.

Selain melakukan *interview* dengan guru BK (non muslim), peneliti juga melakukan *interview* dengan guru BK yang beragama muslim, tentang wujud toleransi dan bagaimana sikap siswa di sekolah. di ruag BK ini peneliti dapat mengamati, bahwa guru-guru juga sama mencontohkan sikap toleransi, dimana guru BK non muslim dan muslim dapat bekerja sama dengan baik.

Instrumen Observasi di SMP Negeri 1 Randudongkal

Materi Instrumen	Ya	Tidak	Keterangan
Kondisi keberagaman di SMP Negeri 1 Randudongkal	✓		
Interaksi sosial yang terjadi antara siswa muslim terhadap siswa non muslim dengan adanya perbedaan agama di SMP Negeri 1 Randudongkal.	✓		
Sikap toleransi yang di tunjukkan antara siswa pemeluk agama Islam dengan siswa pemeluk agama non Islam di SMP Negeri 1 Randudongkal	✓		
<p>Proses pengembangan sikap toleransi beragama secara umum di SMP Negeri 1 Randudongkal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan keagamaan yang mendukung pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal 2. Fungsi tempat peribadatan sebagai sarana pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal 	✓	✓	<p>Masih menggunakan perpustakaan sebagai sarana pemberian materi dan doa bersama saat kegiatan</p>

<p>3. Peran guru dalam pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal</p>	<p>✓</p>		<p>humanisasi</p>
<p>Proses Pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan setiap siswa untuk mengikuti pembelajaran agama sesuai pemahaman agamanya masing-masing 2. Menyelipkan tentang toleransi beragama pada pembelajaran PAI : <ol style="list-style-type: none"> a. Belajar dalam perbedaan b. Membangun saling percaya c. Menjunjung tinggi sikap saling menghargai 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
<p>Strategi pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP</p>	<p>✓</p>		

<p>Negeri 1 Randudongkal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tauladan kepada siswa dengan cara bertegur sapa dengan guru lain. 2. Guru memberikan kegiatan yang sama kepada seluruh siswa 3. Guru memberikan kebebasan berpakaian bagi siswa non-Muslim 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
<p>Model pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal</p>	<p>✓</p>		

INSTRUMEN WAWANCARA

- A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Randuongkal
1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Randudongkal
 2. Letak geografis SMP Negeri 1 Randudongkal
 3. Visi dan Misi Sekolah
 4. Keadaan guru, karyawan dan siswa
 5. Sarana dan Prasarana
 6. Bagaimana sikap toleransi di SMP Negeri 1 Randudongkal?
- B. Wawancara kepada Guru PAI SMP Negeri 1 Randudongkal
1. Apakah yang dimaksud dengan toleransi agama?
 2. Bagaimana menurut bapak tentang perbedaan agama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 3. Bagaimana sikap siswa muslim terhadap siswa non muslim di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 4. Bagaimana proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal ?
 5. Bagaimana peran guru dalam pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randuongkal?
 6. Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam mengembangkan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 7. Bagaimana proses pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 8. Metode apa yang digunakan dalam pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 9. Apakah ada mata pelajaran khusus untuk siswa yang beragama non muslim di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 10. Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
 11. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

C. Wawancara kepada Guru BK (Non Muslim) SMP Negeri 1 Randudongkal

1. Apakah yang dimaksud dengan toleransi agama?
2. Bagaimana menurut ibu tentang perbedaan agama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
3. Bagaimana sikap siswa muslim terhadap terhadapsiswa non muslim di SMP Negeri 1 Randudongkal?
4. Bagaimana proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
5. Bagaimana peran guru dalam proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
6. Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
7. Apakah ada mata pelajaran khusus untuk siswa yang beragama nonmuslim di SMP Negeri 1 Randudongkal?
8. Bagaimana bentuk pengajaran agama dan tes ulangan kenaikan kelas pada siswa non muslim?
9. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
10. Jika ada faktor prnghambat, apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

D. Siswa Muslim

1. Bagaimana sikap siswa muslim terhadap siswa non muslim?
2. apakah siswa muslim sering bekerja kelompok dengan siswa non muslim?
3. Apakah pernah terjadi perselisihan antara siswa muslim dengan siswa non muslim, yang disebabkan perbedaan agama?
4. Bagaiaman sikap anda saat ada siswa non muslim yang mengikuti pembelajaran PAI di kelas?

E. Siswa Non Muslim

1. Bagaimana sikap siswa non muslim terhadap siswa muslim?
2. Apa yang siswa non muslim lakukan ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung?
3. Apakah siswa non muslim sering bekerja kelompok dengan siswa muslim?
4. Ketika sedang ada kegiatan keagamaan siswa muslim, seperti buka bersama apakah siswa non muslim ikut berpartisipasi?
5. Apakah pernah terjadi perselisihan antara siswa muslim dengan siswa non muslim yang disebabkan perbedaan agama?

Hasil Wawancara (S1, W1)

Nama : Bapak "Pendi"

Jabatan : Petugas TU (pengolah data kesiswaan)

Tempat : Ruang TU

Hari/Tanggal : Senin/21 maret 2016

Waktu : Pukul 07.30-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana tentang sejarah SMP Negeri 1 Randudongkal?
5	S	SMP 1 berdiri sejak 1962, waktu itu yang menjabat sebagai kepala Sekolah yang pertama adalah Bapak Antonius Slamet, SMP Negeri 1 Randudongkal merupakan SMP Negeri yang pertama di Randudongkal, dan memiliki siswa non muslim, karena wilayah randudongkal banyak keturunan warga Cina yang berdomisili disini, kebanyakan diantara mereka beragama non muslim.
10	P	Bagaimana sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
15	S	Sikap toleransi disini sangat baik mba, baik siswa maupun gurunya, bahkan diantara mereka siswa yang non muslim dilibatkan dalam anggota OSIS, sehingga mereka dapat berbaur satu sama lain.

HASIL WAWANCARA (S2W1)

Nama : Bapak "Abdul Cholik"

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 1 Randudongkal

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : Senin/28 Maret 2016

Waktu : Pukul 08.30- selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah yang dimaksud toleransi beragama?
5	S	Toleransi beragama, berarti kita dapat menghargai dari berbagai keberagaman agama dan dapat hidup rukun, berdampingan dengan yang berbeda agama.
	P	Bagaimana menurut bapak tentang perbedaan agama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
10	S	Emm, kalo menurut saya sudah baik mba, antara siswa muslim dengan siswa non muslim dapat saling berbaur, tanpa membeda-bedakan.
	P	Selanjutnya, bagaimana proses pengembangan sikap toleransi beragama disini?
15	S	Proses pengembangannya itu, disini ada kegiatan yang bernama humanisasi, biasanya dilaksanakan hari jum'at pukul 06.00, kegiatan itu meliputi keagamaan, olah raga bersama dan kebersihan

	P	Apakah guru-guru disini juga ikut peran aktif dalam proses pengembangan sikap toleransi?
20	S	Oh ya mba tentu, disini ada semboyan 3S, senyum sapa dan santun, jadi guru-guru disini memberi contoh kepada siswanya, contoh saling tegur sapa saat bertemu
	P	Apakah ada kegiatan lain yang mendukung proses pengembangan sikap toleransi?
25	S	Oh iya mba ada, itu kegiatan humanisasi, bakti sosial, dan perayaan hari besar agama masing-masing.
	P	Bagaimana proses pengembangan sikap toleransi beragama pada pembelajaran PAI?
30	S	Saat proses pembelajaran PAI, siswa di beri kesempatan untuk memilih tetap dalam kelas atau belajar di dalam ruangan, jika siswa memilih tetap dalam kelas maka, kita harus berlaku adil dan tidak boleh mengacuhkan siswa yang non muslim dan kita bertoleransi hanya sebatas muamalah bukan aqidah
35		
	P	Untuk pembelajaran toleransi, apakah ada model pembelajaran khusus?
40	S	Eemmm, kalo model pembelajaran saya menggunakan metode yang bervariasi, agar siswa di kelas tidak jenuh, begitu pula saat pembelajaran materi toleransi, saya menggunakan model pembelajaran aksi-refleksi-aksi atau lebih menekankan pada model pembelajaran problem solving, serta kita selalu memberi motivasi kepada siswa.
45	P	Apakah ada mata pelajaran khusus untuk siswa yang beragama non muslim?

50	S	Untuk pelajaran agamanya sendiri, mereka dapatkan pengajaran pada masing-masing greja, sesuai dengan keyakinannya, nanti saat ada ulangan kenaikan kelas, guru agama dari gereja memberi soal kepada pihak sekolah untuk di berikan kepada siswa yang non muslim.
55	P	Apakah ada faktor pendukung dan penghambat tentang proses pengembangan sikap toleransi beragama?
60	S	Menurut pengamatan saya, faktor penghambatnya yaitu dapat dilihat dari tingkat kematangan emosional siswa, kurangnya tenaga pendidik agama kristen, sedangkan faktor pendukungnya adalah seluruh warga SMP Negeri 1 randuongkal yang telah memahami makna toleransi.
65	P	Bagaimana untuk mengatasi kendala tersebut?
	S	Menurut saya, pihak sekolah harus ada tenaga pendidik agama kristen, dan lebih membimbing siswa tentang arti toleransi.

Hasil Wawancara (S3, W1)

Nama : "Anggun Prasetiani S."

Jabatan : Siswi (non muslim) kelas VIII B

Tempat : depan kelas

Hari/Tanggal : Senin/21 Maret 2016

Waktu : Pukul 09.30-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
5	P	Bagaimana sikap siswa non muslim terhadap siswa non muslim?
	S	Baik mba, kita menghargai satu sama lain, tanpa membedakan satu dengan lainnya, kita juga memiliki sikap toleransi.
10	P	Bagaimana tindakan siswa non muslim saat pembelajaran agama Islam berlangsung?
	S	Emm...saat pembelajaran PAI, kalo ada temen yang sesama non muslim kita biasanya janjian dan pergi keperpus bareng mba,
15	P	Apakah saat ada tugas kelompok, kalian bekerja sama dengan baik?
	S	Iya mba kita bekerja kelompok gak beda-bedain antara non muslim maupun dengan muslim, kita semua dapat berbaur.
20	P	Jika ada kegiatan keagamaan siswa muslim, seperti buka bersama, apakah siswa non muslim juga ikut berpartisipasi?
	S	Oh iya mba, kadang kami ikut biar bisa merasakan kebersamaan.
	P	Apakah pernah ada perselisihan antar siswa muslim dan non muslim?
	S	Sejauh ini tidak ada mba.

Hasil Wawancara (S4, W1)

Nama : "Intan"

Jabatan : Siswi (muslim) kelas VIII A

Tempat : di depan ruang kelas VIII A

Hari/Tanggal : Senin/28 Maret 2016

Waktu : Pukul 09.00-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
5	S	Kalo menurut saya mba, baik sih, kita dapat menghargai satu sama lain, bahkan kita bisa hidup rukun di lingkungan sekolah tanpa membedakan satu dengan yang lain.
	P	Bagaimana sikap kamu, jika ada siswa non muslim ikut pelajaran agama?
10	S	Kadang ada siswa non muslim yang ikut pelajaran agama, ya kita biasa aja mba, selagi dia tidak mengganggu aktivitas kami.
	P	Bagaimana dengan proses belajar mengajar PAI berlangsung?
15	S	Kami merespon dengan baik mba, soalnya gurunya itu mengajarnya gak bikin bosan dikelas, kadang ada permainya mba.

20	P	Apakah ada perselisihan antara siswa muslim dengan non muslim?
	S	Sejauh ini belum ada mba, kita tidak perselisihan yang berkaitan dengan masalah agama, justru kita saling menghargai satu sama lain.

Hasil Wawancara (S5, W1)

Nama : "Nadia"

Jabatan : siswi (Non Muslim) kelas VIII A

Tempat : Depan ruang Laboratorium

Hari/Tanggal : Senin/28 Maret 2016

Waktu : Pukul 08.30-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil wawancara
5	P	Bagaimana sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
	S	Sikapnya baik, saling menghormati dan saling menghargai.
	P	Bagaimana sikap siswa non muslim saat sedang berlangsung pembelajaran PAI?
	S	Waktu semester 1mba, saya ada temen yang sama non muslim mendapat pelajaran PAI di jam yang sama, nah kita janjian ketemuan dan biasanya kita belajar bareng di perpustakaan, tapi semester 2 ini, saya
10		

		gak ada temen yang sama, jadi saya tetep berada dalam kelas
	P	Biasanya di dalam kelas ngapain?
15	S	Biasanya diem aja mba, kadang kalo ada koreksi hasil tugas agama,saya juga ikut membantu.
	P	Terganggu tidak saat guru menerangkan materi pelajaran?
	S	Enggak mba, soalnya gurunya juga asik kalo ngajar mba.
	P	Bagaimana saat kerja kelompok di kelas?
20	S	Saat kerja kelompok, kita di suruh bentuk kelompok sendiri, nah kami gak pernah milih-milih antara siswa muslim dengan muslim, kita sama aja mba.
	P	Apakah ada siswa yang muslim suka mengganggu?
30	S	Selama ini gak ada si mba, tapi pernah nih mba saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ketika seluruh siswa non muslim sedang doa bersama, ada anak muslim yang mengganggu, tapi ya itu gapapa si mba.
35		

Hasil Wawancara (S6, W1)

Nama : "Ksatria Bagas Makaswara"

Jabatan : siswa (muslim) wakil ketua OSIS SMP Negeri1 Randudongkal

Tempat : samping kelas VIII A

Hari/Tanggal : Senin/28 Maret 2016

Waktu : Pukul 09.30-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Apakah ade anggota OSIS?
	S	Iya mba, kebetulan saya wakil ketua OSIS
	P	Bagaimana sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
5	P	Baik mba, kita dapat menghargai satu sama lainnya intinya kita tidak membeda-bedakan antara siswa muslim dan non muslim.
	P	Apakah ada siswa non muslim yang ikut dalam anggota OSIS?
10	S	Iya mba ada, mereka malah aktif dalam kegiatan OSIS
	P	Jika ada kegiatan keagamaan muslim apakah siswa non muslim juga di ikut sertakan?
15	S	Oh ya mba tentu, kami anggota osis biasanya mengadakan bakti sosial, membagi sembako ke warga yang kurang mampu dan anggota OSIS yang non muslim juga diikuti sertakan, selain itu jika bulan ramadhan ada acara buka bersama, mereka juga sering ikut terus pas perayaan idul
20		Qurban siswa yang non muslim juga ikut berpartisipasi.
	P	Apakah ada perselisihan antara siswa muslim dengan non muslim?

25	S	Sejauh ini belum ada mba.
	P	Bagaimana peran guru dalam proses pengembangan sikap toleransi?
30	S	Guru disini juga aktif dalam membina sikap toleransi. Seperti bersikap ramah kepada setiap siswa, mereka tidak membeda-bedakan antara siswa muslim dengan non muslim

Hasil Wawancara (S7, W1)

Nama : "Vinandhita"

Jabatan : siswa (non muslim) anggota OSIS SMP Negeri 1 Randudongkal

Tempat : depan kelas VIII I

Hari/Tanggal : Senin/28 Maret 2016

Waktu : Pukul 10.00-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
	S	Sikap toleransinya baik mba, mereka dapat saling menghargai satu sama lain.
5	P	Bagaimana sikap ade saat pembelajaran PAI Berlangsung?
	S	Kadang ikut pelajarannya dan diam di dalam kelas, tapi seringnya saya keluar kelas dan belajar di

		perpustakaan.
10	P	Apakah ade biasa ikut kegiatan OSIS yang berhubungan dengan hal agama?
20	S	Iya biasanya kalo ada kegiatan idul Qurban, saya biasa ikut mba, terus kalau ada kegiatan bakti sosial kami yang non muslim tetap diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut.
	P	Oh iya, biasanya dimana siswa non muslim mendapat pelajaran agamanya?
25	S	Kita biasanya mendapat pelajaran agama di greja mba, kalau setiap jum'at ada kegiatan humanisasi kita juga mendapat pendalaman materi dari guru BK yang non muslim juga, seperti doa bersama, pengetahuan agama Kristen.
	P	Kalau ada ulangan kenaikan kelas, biasanya soal-soal itu dari mana?
30	S	Soal itu dari guru agama kami mba, dari greja.

Hasil Wawancara (S8, W1)

Nama : Ibu "Dwi Sayekti"

Jabatan : guru BK (non muslim) di SMP Negeri 1 Randudongkal

Tempat : ruang BK

Hari/Tanggal : Selasa/ 5 April 2016

Waktu : Pukul 08.00-selesai WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil wawancara
	P	Bagaimana sikap siswa muslim terhadap siswa non muslim di SMP Negeri 1 Randudongkal?
5	S	Sikap siswa muslim dengan non muslim sangat baik, mereka dapat menjalin sikap toleransi, saling menghargai dan belajar dari perbedaan
	P	Bagaimana proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
10	S	Kebetulan di SMP Negeri 1 Randudongkal ada kegiatan Humanisasi, jadi melalui kegiatan ini proses pengembangan sikap toleransi dapat berjalan dengan baik.
	P	Bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi beragama?
15	S	Kalau itu mba, biasanya kita menggunakan keteladanan atau bimbingan, nah di SMP ini juga ada semboyan 3 S, senyum, sapa dan santun.
	P	Apakah ada mata pelajaran khusus untuk siswa yang beragama non muslim?
20	S	Kalau pelajaran agama Kristen, mereka dapatkan di greja masing-masing, nah kalau ada kegiatan humanisasi keagamaan saya yang biasa mengisi materi mba, materi itu berkaitan dengan keagamaan kami dan jika tidak ada materi, kami mengadakan doa bersama, humanisasi keagamaan bagi siswa non muslim biasanya di ruang perpustakaan atau BK.
25	P	Kalau pembelajaran agama itu dari greja, bagaimana dengan soal-soal pelajaran agama

30	S	kristen, saat ulangan kenaikan kelas? Soal-soal untuk ulangan kenaikan kelas, kita dapatkan dari greja juga mba, nah biasanya guru agama non muslim mengantarkan soal itu kepada pihak sekolah, saat ujian pelajaran agama, siswa muslim dan non muslim bersama-sama mengerjakan di sekolah, tetapi soalnya berbeda yang muslim untuk muslim dan soal untuk non muslim sendiri, nanti yang mengoreksi hasil ulangan tersebut adalah guru agama kriteren dan nantinya nilai hasil ulangan tersebut diberikan kepada pihak sekolah.
35		
40	P	Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pengembangan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Randudongkal?
45	S	Kalau faktor pendukungnya yaitu, seluruh warga SMP Negeri 1 Randudongkal telah memahami akan sikap toleransi, baik itu dari guru maupun dari siswa mereka mampu memkanai akan perbedaan agama, saling menghargai satu sama lain. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya tenaga pendidik non muslim sehingga mereka belajar dengan guru agama kristen digreja.

Hasil Wawancara (S9, W1)

Nama : Bapak "Gilang Setiaji"

Jabatan : guru BK (muslim) di SMP Negeri 1 Randudongkal

Tempat : ruang BK

Hari/Tanggal : Selasa/ 5 April 2016

Waktu : Pukul 09.30-selesai WIB

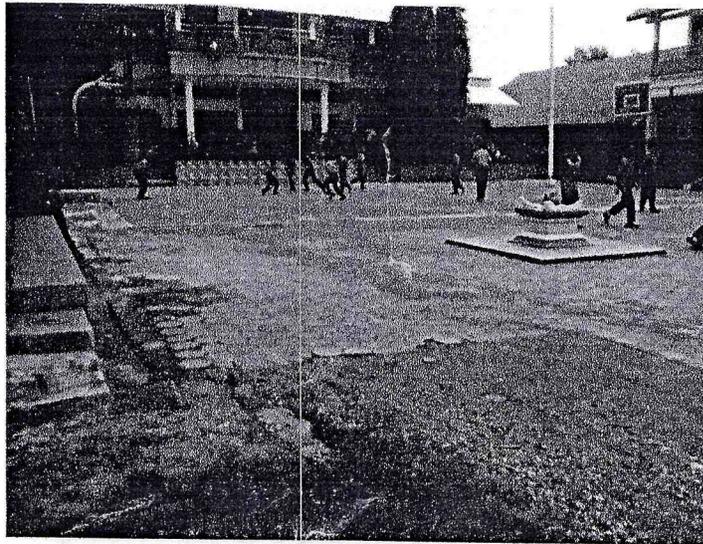
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil wawancara
	P	Bagaimana wujud sikap toleransi di SMP Negeri 1 Randudongkal ?
5	S	Di SMP Negeri 1 Randudongkal baik guru maupun siswa tidak semuanya beragama muslim, ada yang beragama non muslim, tetapi perbedaan agama yang ada, tidak menjadikan perselisihan, justru menjadikan setiap warga SMP mempunyai rasa toleransi dan di SMP Negeri 1 Randudongkal itu sendiri mempunyai suatu kegiatan yang bernama humanisasi, dimana kegiatan itu bertujuan untuk melatih siswa dalam kegiatan selain non akademik
10		
15		
	P	Apakah antara siswa non muslim dengan muslim pernah ada perselisihan diantara mereka?
20	S	Sejauh ini selama saya menjadi guru BK, belum pernah menangani masalah perselisihan antar siswa yang berbeda agama. Mereka dapat hidup rukun berdampingan, saling menghargai dan bertoleransi.
	P	Bagaimana jika ada siswa yang suka usil dengan siswa yang minoritas?
25	S	Kita harus memberi bimbingan kepada mereka tentang sikap toleransi.
	P	Bagaimana sikap anda tentang kegiatan humanisasi?
30	S	Kegiatan humanisasi, di sini sangat membantu

		siswa dalam bersikap toleransi, dimana mereka diajarkan dalam hal kebersamaan.
	P	Bagaimana dengan bentuk kegiatan humanisasi itu sendiri?
35	S	Jadi gini mba, kegiatan humanisasi adalah kegiatan tambahan yang dilakukan pada setiap hari jum'at pukul 06.00, kegiatan ini meliputi 3 hal, yaitu pertama keagamaan seperti pembacaan juz amma dan asmaul husna, kalau kegiatan keagamaan ini di bagi menjadi 2, kegiatan untuk siswa muslim sendiri dan kegiatan untuk siswa non muslim sendiri. Kedua kegiatan olah raga bersama dan ketiga kegiatan kebersihan. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan jadwal kelasnya masing-masing.
40		

DOKUMENTASI

1. SMP Negeri 1 Randudongkal

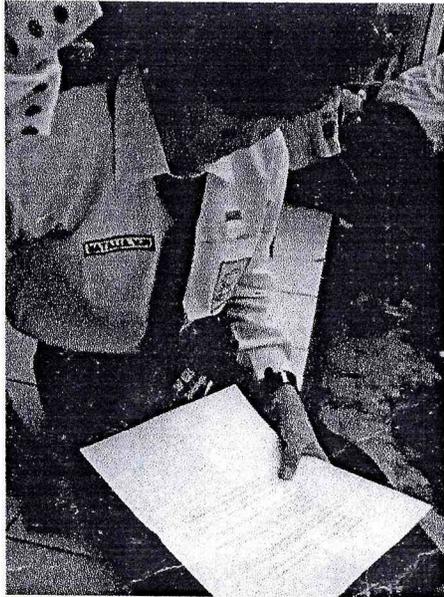


2. Interview dengan para Informan

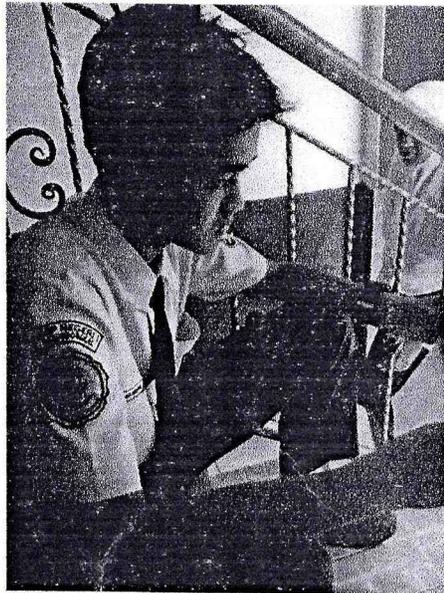
a. Interview guru PAI SMP Negeri 1 Randudongkal



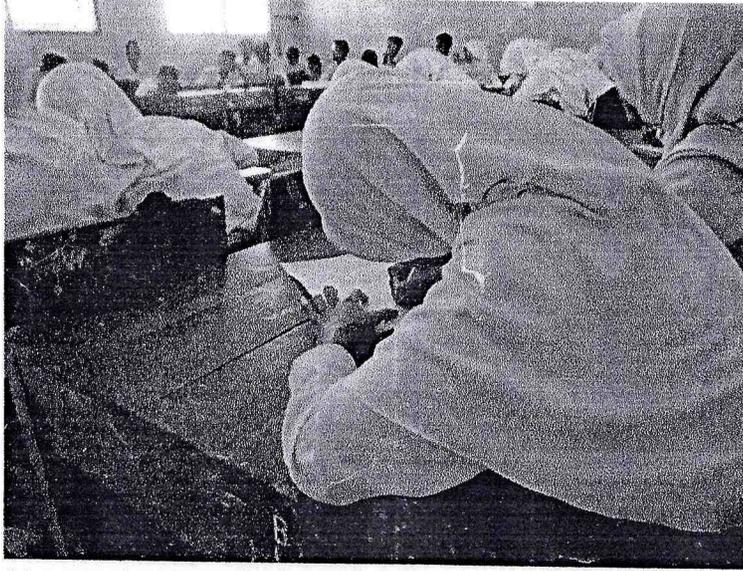
b. *Interview* dengan siswa non muslim



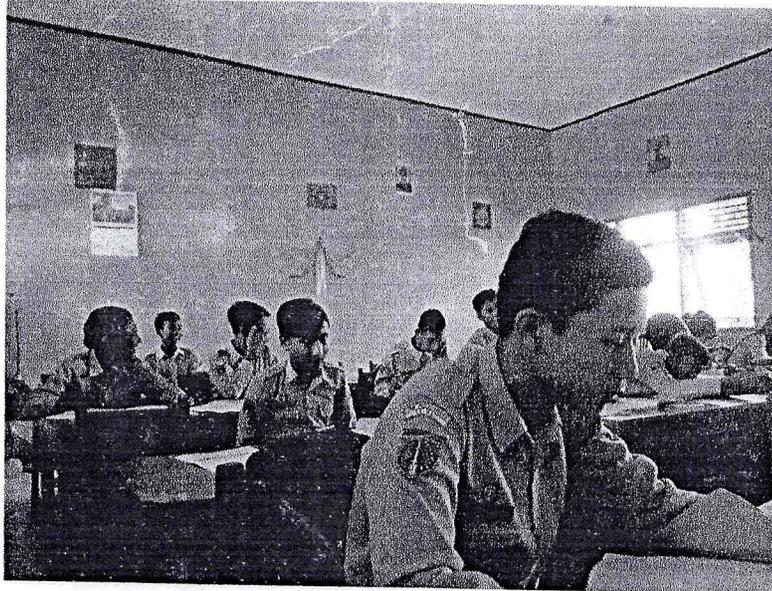
c. *Interview* dengan siswa muslim



5. Observasi saat pembelajaran PAI di kelas VIII A



6. Observasi saat pembelajaran PAI di kelas IX I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Khurotunnisa
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 13 Maret 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rt.03/Rw.01 desa Mejagong, Kecamatan
Randudongkal, Kabupaten Pemalang.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Maryono
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Komariyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Rt. 03/Rw.01 desa Mejagong, Kecamatan
Randudongkal, Kabupaten Pemalang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Nurul Huda Mejagong Lulus tahun 2004
2. SMP N 1 Randudongkal Lulus tahun 2007
3. SMA N 1 Pemalang Lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2012

Pekalongan, Mei 2016

Yang Membuat,

Khurotunnisa
NIM. 2021112179